

e-ISSN3025-8030 : p-ISSN3025-6267



Vol. 2, No. 2, Tahun 2024

Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

AMPOEN

Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat



Diterbitkan oleh:
Universitas Serambi Mekkah - Banda Aceh

**Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian
Orientasi Masyarakat**

JURNAL AMPOEN

Vol. 2, No. 2, Tahun 2024

Halaman : 1019-1028

**PENGEMBANGAN UMKM KERAJINAN ANYAMAN DAUN PANDAN DURI
(*PANDANUS TECTORIUS*) DI DESA SUKA MAKMUR, KEC. GUNUNG
MERIAH, KAB. ACEH SINGKIL**

**Murdi Mufladi, Syahrul Hidayat, Nesa Rahmi, Sarah Nadia, Ilma
Zainuri, Evi Nopira, Marpandi Zikri R.M, Teungku Nih Farisni**

Universitas Teuku Umar, Aceh Barat, Indonesia

Artikel di Jurnal AMPOEN

Tersedia di : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/ampoen>

DOI : <https://doi.org/10.32672/ampoen.v2i2.2374>

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini

APA : Mufladi, M., Hidayat, S., Rahmi, N., Nadia, S., Zainuri, I., Nopira, E., Zikri R.M, M., & Nih Farisni, T. (2024). PENGEMBANGAN UMKM KERAJINAN ANYAMAN DAUN PANDAN DURI (*PANDANUS TECTORIUS*) DI DESA SUKA MAKMUR, KEC. GUNUNG MERIAH, KAB. ACEH SINGKIL. *Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar Dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (AMPOEN): Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 1019–1028. <https://doi.org/10.32672/ampoen.v2i2.2374>

Lainnya Kunjungi : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/ampoen>

Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (Jurnal AMPOEN): Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat dengan Visi “*Berdaya melalui Abdi, Merdeka dalam Publikasi*” sebagai platform bagi para pengabdi, peneliti, praktisi, dan akademisi untuk berbagi pengetahuan, pengalaman, dan hasil layanan yang berkontribusi terhadap pengembangan masyarakat di Indonesia. Berisi hasil-hasil kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat berupa penerapan berbagai bidang ilmu diantaranya pendidikan, ekonomi, agama, teknik, teknologi, pertanian, sosial humaniora, komputer, kesehatan dan lain sebagainya.

Semua artikel yang diterbitkan dalam jurnal ini dilindungi oleh hak cipta dan dilisensikan di bawah Lisensi Creative Commons 4.0 International License (CC-BY-SA) atau lisensi yang setara sebagai lisensi optimal untuk publikasi, distribusi, penggunaan, dan penggunaan ulang karya ilmiah.





Vol. 2, No.2, Tahun 2024

**PENGEMBANGAN
UMKM KERAJINAN
ANYAMAN DAUN
PANDAN DURI
(PANDANUS TECTORIUS)
DI DESA SUKA
MAKMUR, KEC.
GUNUNG MERIAH, KAB.
ACEH SINGKIL**

**Murdi Mufljadi¹, Syahrul
Hidayat², Nesa Rahmi³,
Sarah Nadia⁴, Ilma
Zainuri⁵, Evi Nopira⁶,
Marpandi Zikri R.M⁷,
Teungku Nih Farisni⁸**

- 1) Program Studi Agroteknologi,
Universitas Teuku Umar, Aceh
Barat, Indonesia
- 2) Program Studi Teknologi
Informasi, Universitas Teuku
Umar, Aceh Barat, Indonesia
- 3) Program Studi Ilmu
Administrasi Negara,
Universitas Teuku Umar, Aceh
Barat, Indonesia
- 4) Program Studi Akuntansi,
Universitas Teuku Umar, Aceh
Barat, Indonesia
- 5) Program Studi Kesehatan
Masyarakat, Universitas
Teuku Umar, Aceh Barat,

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) melalui kerajinan anyaman daun pandan duri di Desa Suka Makmur, Kec. Gunung Meriah, Kab. Aceh Singkil. Kualitas sumber daya manusia yang rendah di sektor UMKM menjadi tantangan utama, yang tercermin dari kualitas produk yang dihasilkan dan kemampuan inovasi yang terbatas. Melalui program pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa KKN Universitas Teuku Umar, kegiatan ini berfokus pada pelestarian seni kerajinan tradisional yang kurang diminati oleh generasi muda. Metode penelitian yang digunakan pengabdian masyarakat melalui kunjungan langsung ke lokasi pembuatan kerajinan. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan pentingnya diversifikasi produk dan inovasi dalam desain untuk meningkatkan daya saing produk kerajinan. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap kerajinan lokal dan mendukung keberlangsungan UMKM. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan ekonomi lokal dan pelestarian budaya.

Kata Kunci: pengembangan; UMKM; kerajinan tradisional;



Indonesia

- 6) Program Studi Sosiologi,
Universitas Teuku Umar, Aceh
Barat, Indonesia
- 7) Program Studi Manajemen,
Universitas Teuku Umar, Aceh
Barat, Indonesia
- 8) Program Studi Kesehatan
Masyarakat, Universitas
Teuku Umar, Aceh Barat,
Indonesia

Email Korespodensi:

murdimufliyadi01@gmail.com

Riwayat Artikel

Penyerahan : 16/11/2024
Diterima : 17/11/2024
Diterbitkan : 18/11/2024

Abstract

This research aims to develop Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) through woven pandan leaf thorn crafts in Suka Makmur Village, Kec. Mount Meriah, Kab. Aceh Singkil. The low quality of human resources in the MSME sector is a major challenge, which is reflected in the quality of the products produced and limited innovation capabilities. Through a community service program carried out by Teuku Umar University KKN students, this activity focuses on preserving traditional craft arts which are less popular with the younger generation. The research method used by community service is through direct visits to craft making locations. The results of this activity show the importance of product diversification and innovation in design to increase the competitiveness of craft products. Apart from that, this activity also aims to increase public appreciation for local crafts and support the sustainability of MSMEs. Thus, this research makes a significant contribution to local economic development and cultural preservation.

Keywords: development; MSMEs; traditional crafts;

PENDAHULUAN

UMKM sebagai salah satu bentuk perekonomian rakyat yang memiliki peran besar dalam perekonomian negara, memerlukan model manajemen usaha. Model manajemen usaha ini mengadopsi dari manajemen perusahaan, yang bekerja pada aspek manajemen produksi, manajemen sumber daya manusia, manajemen keuangan, dan manajemen pemasaran (Bismala 2017). Selanjutnya perkembangan UMKM mempengaruhi Faktor-faktor peningkatan penjualan adalah biaya dan modal yang ada. Hal ini dilihat dari hasil analisis regresinya bahwa kedua faktor tersebut yang berpengaruh positif secara signifikan. Sedangkan umur perusahaan dan jumlah tenaga kerja berpengaruh positif tetapi tidak signifikan. Secara simultan memang semua variabel yaitu umur perusahaan, total biaya, jumlah tenaga kerja dan modal kerja berpengaruh terhadap perkembangan usaha UMKM (Hartono and Hartomo 2016).

Daun pandan duri banyak ditemukan pada dataran rendah, tepi pantai, dan lain sebagainya. Tanaman daun pandan berduri ini cukup dikenal di kalangan masyarakat didesa Suka Makmur (Nono, Diba, and Fahrizal 2017), Pandan duri memiliki banyak cabang, dengan daun yang berwarna hijau, panjang daun berkisar sampai 150 cm, dan lebar berkisar antara 3-4 cm tergantung dari kesehatan tumbuhan (Parma Dewi et al. 2023). Pandan berduri sering dimanfaatkan sebagai bahan produk anyaman contohnya tas, tikar pandan dan sebagainya, didesa Suka Makmur anyaman pandan sering kali digunakan sebagai bahan adat pernikahan atau sering disebut bakul (Sinaga and Tampake 2023), Di samping itu, kerajinan yang menggunakan bahan baku pandan bersifat ramah lingkungan dan juga harga yang masih tergolong murah (Desember 2020).

Selama ini kualitas sumber daya manusia yang bekerja di UKM pada umumnya masih sangat rendah, hal ini ditunjukkan dengan masih rendahnya kualitas produk, terbatasnya kemampuan untuk mengembangkan produk-produk baru, lambannya penerapan teknologi, dan

lemahnya pengelolaan usaha. Banyaknya hasil penelitian dari pemerintah dan akademisi belum mampu menyentuh pelaku UMKM, padahal UMKM merupakan salah satu elemen perekonomian yang perlu mendapat dukungan dari aplikasi hasil-hasil penelitian.

Tujuan daripada pengabdian masyarakat tentang UMKM Kerajinan Anyaman Pandan berduri yang dilakukan oleh mahasiswa KKN Universitas Teuku Umar dikarenakan pada saat ini olahan anyaman pandan berduri adalah karya seni kerajinan tangan yang dimana kesenian ini kurang diminati di kalangan generasi muda ataupun Gen Z sehingga kesenian anyaman dapat punah atau hilang dari kalangan masyarakat. Hal tersebut terlihat dari sedikitnya apresiasi generasi muda tentang bagaimana pembuatan karya seni kerajinan tangan tradisional baik itu tikar, tas, bakul dan sebagainya. Bakul ini seringkali digunakan pada acara adat istiadat batak didesa Suka Makmur, Sebenarnya peran pendidikan dan pemerintah sangat diperlukan sehingga akan berpengaruh terhadap bagaimana menunjang kemajuan pada peningkatan produktifitas dari sebuah produk yang dihasilkan.

METODE PELAKSANAAN

Dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat tentang pengembangan UMKM melalui usaha Kerajinan Anyaman Daun Pandan Duri untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Suka Makmur, dengan menggunakan metode pelaksanaan yang digunakan dalam pengabdian ini yaitu sebagai berikut:

- 1) Temu ramah dan survei langsung ke lokasi pembuatan kerajinan anyaman.
- 2) Kunjungan langsung, wawancara dan ikut serta dalam pembuatan kerajinan anyaman ke lokasi galeri UMKM kerajinan anyaman daun pandan duri.
- 3) Pemberian masukan inovatif untuk meningkatkan hasil kerajinan dan kiat-kiat yang dapat dilakukan untuk

memperkenalkan dan mewarisi kerajinan anyaman daun pandan.

- 4) Pelatihan pembuatan sosial media instagram guna pemasaran produk dan pembuatan video tentang kerajinan pandan video tersebut memperlihatkan tentang promosi produk-produk, video ini dilaksanakan guna mempromosikan kerajinan anyaman pandan kepada masyarakat luas dan media sosial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan UMKM Kerajinan Anyaman Pandan Duri Oleh KKN-R Universitas Teuku Umar dilaksanakan sejak 20 Juli 2024 sampai dengan 1 Agustus 2024. Sebelum pelaksanaan kegiatan ini, mahasiswa terlebih dahulu survei. Kegiatan survei yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui kendala dalam melakukan pengembangan UMKM Kerajinan Anyaman Pandan duri, guna pengembangan UMKM untuk meningkatkan perekonomian. Oleh karena itu, melalui program kuliah kerja nyata di desa Suka Makmur diharapkan permasalahan yang ada mulai dari produksi hingga pemasaran dapat terminimalisir:

Adapun dalam tahapan pengembangan UMKM Anyaman Pandan Duri ini meliputi:

1. Temu ramah dan survei langsung ke lokasi pembuatan.

Kerajinan anyaman merupakan kegiatan penting untuk memahami lebih dalam tentang proses pembuatan, tantangan, dan potensi kerajinan tersebut.

Berikut adalah deskripsi dari kegiatan tersebut:

1) Persiapan.

Sebelum berangkat ke lokasi, tim survei biasanya melakukan persiapan seperti memahami latar belakang kerajinan anyaman di daerah tersebut, menentukan tujuan survei, dan menyiapkan pertanyaan yang relevan untuk digali lebih dalam.

2) Kunjungan ke Lokasi.

Kunjungan dilakukan ke sentra pembuatan kerajinan anyaman, yang bisa berupa desa atau kelompok pengrajin. Tim akan disambut oleh pengrajin lokal atau ketua kelompok yang akan memandu selama kunjungan berlangsung.

3) Observasi.

Tim survei melakukan observasi langsung terhadap proses pembuatan anyaman. Ini meliputi pemilihan bahan baku, teknik anyaman, hingga proses penyelesaian akhir. Observasi ini membantu memahami keterampilan dan teknik khusus yang digunakan oleh pengrajin.

4) Wawancara dengan Pengrajin.

Dalam temu ramah, tim mengadakan wawancara dengan para pengrajin untuk menggali informasi seputar pengalaman mereka, tantangan yang dihadapi, dan pandangan mereka tentang masa depan kerajinan anyaman. Pertanyaan bisa mencakup aspek-aspek seperti akses terhadap bahan baku, dukungan pemerintah, dan pasar untuk produk anyaman.

5) Diskusi tentang Potensi Pengembangan.

Setelah wawancara, sering kali diadakan diskusi terbuka mengenai potensi pengembangan kerajinan anyaman. Ini bisa mencakup ide-ide untuk inovasi produk, peningkatan kualitas, atau peluang pemasaran yang lebih luas.



Gambar 1.a. Temu ramah dan survei langsung ke lokasi pembuatan.



Gambar 1.b. Temu ramah dan survei langsung ke lokasi pembuatan.

Kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk mendapatkan informasi tetapi juga membangun hubungan yang lebih erat dengan para pengrajin, sehingga diharapkan dapat membantu mereka dalam mengembangkan usaha mereka di masa depan.

2. Kunjungan langsung ke galeri UMKM.

Kerajinan anyaman daun pandan berduri merupakan pengalaman yang mendalam untuk memahami proses pembuatan, tantangan, dan keunikan dari kerajinan ini. Berikut adalah deskripsi kegiatan tersebut:

1) Kunjungan ke Lokasi Galeri UMKM.

Setibanya di galeri UMKM, suasana lokal langsung terasa dengan aroma daun pandan yang khas. Galeri ini terletak di area yang dikelilingi oleh alam atau di dekat komunitas pengrajin. Sebelum memulai, pengelola galeri akan memberikan pengantar singkat tentang latar belakang dan sejarah kerajinan anyaman daun pandan berduri. Dijelaskan bagaimana daun pandan berduri dipilih sebagai bahan utama, teknik pengolahan untuk menghilangkan duri, hingga pengeringan dan

pewarnaan alami yang digunakan. Setelah pengantar, diajak untuk mengamati langsung proses pembuatan anyaman. Para pengrajin sedang bekerja di area galeri, dan bisa melihat teknik-teknik anyaman yang rumit dan detail. Pada tahap ini, juga diberi kesempatan untuk ikut serta dalam proses pembuatan. Setelah mencoba membuat anyaman sendiri, sesi wawancara dengan pengrajin dilakukan. Anda dapat bertanya tentang pengalaman mereka, kesulitan yang dihadapi dalam pengolahan pandan berduri, serta bagaimana mereka menjaga tradisi sambil berinovasi dengan desain modern. Wawancara ini memberi wawasan mendalam tentang kehidupan para pengrajin dan dedikasi mereka terhadap kerajinan ini.

Selain itu, diskusi sering kali mencakup topik tentang pemasaran produk kerajinan, bagaimana UMKM ini bersaing di pasar lokal dan internasional, serta tantangan yang mereka hadapi seperti ketersediaan bahan baku, fluktuasi harga, dan dukungan pemerintah. Anda juga bisa berbagi ide atau saran yang mungkin dapat membantu pengrajin dalam mengembangkan bisnis mereka. Setelah semua kegiatan, Anda akan diajak melihat berbagai produk jadi yang dipamerkan di galeri, mulai dari tas, tikar, hingga aksesoris rumah tangga yang terbuat dari daun pandan berduri. Produk-produk ini dipasarkan baik untuk kebutuhan lokal maupun sebagai produk ekspor. Anda juga bisa membeli beberapa produk sebagai kenang-kenangan atau untuk mendukung keberlangsungan UMKM tersebut.



Gambar 2.a. Kunjungan langsung ke galeri UMKM.



Gambar 2.c. Kunjungan langsung ke galeri UMKM.



Gambar 2.b. Kunjungan langsung ke galeri UMKM.

Kegiatan kunjungan diakhiri dengan refleksi tentang pengalaman yang didapatkan. Anda mungkin akan merasa lebih menghargai nilai seni dan kerja keras yang terlibat dalam setiap produk anyaman. Selain itu, hubungan yang terjalin dengan para pengrajin menjadi bagian penting dari pengalaman ini, memberi Anda pandangan yang lebih luas tentang kehidupan dan tantangan yang dihadapi oleh UMKM.

Kunjungan semacam ini memberikan wawasan yang mendalam tentang kerajinan lokal sekaligus mendukung keberlangsungan usaha kecil yang menjaga tradisi dan kreativitas lokal tetap hidup.

3. Pemberian masukan dan inovatif.

Untuk meningkatkan hasil kerajinan anyaman daun pandan dan kiat-kiat untuk memperkenalkan serta mewarisinya merupakan langkah penting dalam memastikan keberlanjutan dan daya saing produk ini di pasar. Berikut adalah deskripsi tentang masukan inovatif dan kiat-kiat tersebut:

1) Pemberian Masukan Inovatif

a. Diversifikasi Produk.

Salah satu cara untuk meningkatkan hasil kerajinan adalah dengan diversifikasi produk. Alih-alih hanya menghasilkan produk tradisional seperti

tikar atau tas, para pengrajin dapat menciptakan produk baru yang lebih fungsional dan modern, seperti aksesoris mode (dompet, topi, ikat pinggang), dekorasi interior (hiasan dinding, lampu, tatakan meja), atau bahkan produk ramah lingkungan seperti kemasan alternatif untuk barang-barang kecil.

b. Penggunaan Teknologi dalam Produksi.

Memperkenalkan alat-alat bantu atau teknik yang lebih efisien tanpa mengurangi nilai tradisional dari kerajinan. Misalnya, penggunaan alat potong otomatis untuk meningkatkan kecepatan dan akurasi dalam pemotongan daun pandan, atau alat bantu tenun yang dapat mempercepat proses anyaman.

c. Inovasi dalam Desain.

Menggabungkan unsur-unsur modern dalam desain produk bisa menarik pasar yang lebih luas, terutama generasi muda. Kolaborasi dengan desainer modern dapat membantu menciptakan motif baru atau kombinasi warna yang lebih menarik tanpa menghilangkan keaslian anyaman pandan.

d. Pemanfaatan Pewarna Alami dan Tekstur.

Menggunakan pewarna alami dari tumbuhan lokal untuk memberikan warna-warna unik pada produk anyaman. Selain lebih ramah lingkungan, ini juga menambah nilai jual karena warna alami sering dianggap lebih eksklusif dan sehat. Eksplorasi tekstur juga bisa menjadi inovasi, seperti kombinasi antara anyaman pandan dengan bahan lain seperti kulit atau kain tenun.

e. Branding dan Packaging.

Branding yang kuat dengan cerita (storytelling) tentang asal-usul dan proses pembuatan kerajinan anyaman pandan berdiri dapat meningkatkan daya tarik produk. Kemasan yang menarik dan ramah lingkungan juga dapat menambah nilai produk dan membuatnya lebih mudah dipasarkan ke pasar internasional.

2) Kiat-Kiat untuk Memperkenalkan dan Mewarisi Kerajinan Anyaman Daun Pandan.

a. Pendidikan dan Pelatihan bagi Generasi Muda.

Untuk mewariskan keterampilan anyaman, penting untuk mengadakan pelatihan rutin bagi generasi muda di komunitas pengrajin. Ini bisa melalui program magang, workshop, atau bahkan kurikulum sekolah yang memasukkan kerajinan tradisional sebagai bagian dari pendidikan lokal.

b. Kolaborasi dengan Industri Kreatif.

Menggandeng desainer lokal atau internasional untuk menggabungkan anyaman pandan ke dalam produk fashion atau interior design dapat membuka pasar baru. Kolaborasi ini tidak hanya mengangkat kerajinan ke level yang lebih tinggi, tetapi juga memperkenalkan kerajinan pandan kepada audiens yang mungkin belum mengenalnya.

c. Pameran dan Event Kebudayaan.

Mengikuti pameran kerajinan, bazar, atau festival kebudayaan baik di dalam maupun luar negeri. Ini memberikan platform bagi produk untuk dilihat langsung oleh pembeli potensial, serta membuka peluang jaringan dengan sesama pengrajin dan pebisnis.



Gambar 3.a. Hasil Kerajinan anyaman daun pandan pada pameran dan event kebudayaan.



Gambar 3.b. Hasil Kerajinan anyaman daun pandan pada pameran dan event kebudayaan.



Gambar 3.c. Hasil Kerajinan anyaman daun pandan pada pameran dan event kebudayaan.

4. Pelatihan dan pembuatan media sosial instagram dan video.

Promosi untuk pemasaran produk kerajinan anyaman pandan adalah inisiatif yang penting untuk meningkatkan kesadaran dan penjualan produk di kalangan masyarakat luas. Berikut adalah deskripsi kegiatan tersebut:

1) Pengenalan Instagram sebagai Platform Pemasaran.

Pelatihan dimulai dengan pengenalan dasar tentang Instagram dan potensinya sebagai platform pemasaran yang kuat. Instagram dapat digunakan untuk menjangkau audiens yang lebih

luas, baik secara lokal maupun global, serta peran penting visual dalam menarik perhatian konsumen

2) Membuat Akun Bisnis Instagram.

Langkah berikutnya adalah membuat akun Instagram yang dioptimalkan untuk bisnis. Ini termasuk memilih nama pengguna yang mudah diingat, menulis bio yang menarik dan informatif, serta memasang foto profil yang mencerminkan identitas produk kerajinan anyaman pandan.

3) Konten Visual dan Estetika.

Peserta diajarkan tentang pentingnya konten visual berkualitas tinggi. Mereka dilatih cara mengambil foto produk dengan pencahayaan yang baik, komposisi yang menarik, serta penggunaan filter atau editing dasar untuk meningkatkan tampilan foto. Selain itu, pelatihan mencakup pembuatan feed Instagram yang konsisten dan estetik, sehingga setiap postingan saling melengkapi dan membentuk identitas visual yang kuat.

4) Penggunaan Fitur Instagram.

Peserta dilatih menggunakan berbagai fitur Instagram seperti Stories, Reels, dan IGTV untuk meningkatkan engagement. Misalnya, Stories dapat digunakan untuk membagikan proses pembuatan anyaman, sedangkan Reels atau IGTV bisa digunakan untuk menampilkan video promosi yang lebih panjang dan informatif.

5) Strategi Pemasaran Konten.

Pelatihan juga mencakup pembuatan strategi pemasaran konten. Ini melibatkan perencanaan kalender konten, penggunaan hashtag yang tepat, caption yang menarik, serta teknik interaksi dengan followers untuk membangun komunitas yang solid dan loyal.

5. Pembuatan Video Promosi Kerajinan Anyaman Pandan.

Langkah pertama dalam pembuatan video adalah merencanakan konsep dan menulis skrip. Pelatihan ini mencakup brainstorming ide-ide kreatif untuk video, seperti menyoroti keunikan proses pembuatan anyaman, profil pengrajin, atau showcase produk jadi. Skrip yang dihasilkan harus

jelas, menarik, dan mengarahkan penonton ke pesan utama video.

1) Teknik Pengambilan Gambar.

Peserta diajarkan dasar-dasar teknik pengambilan gambar video, seperti framing, pencahayaan, dan pergerakan kamera. Mereka belajar cara mengambil video yang stabil dan sinematik, baik menggunakan smartphone maupun kamera profesional, serta cara menangkap detail-detail yang menonjolkan keindahan dan kerumitan kerajinan anyaman pandan.

2) Pengeditan Video.

Setelah pengambilan gambar, peserta dilatih cara mengedit video menggunakan aplikasi editing dasar yang mudah digunakan, seperti Adobe Premiere Rush atau aplikasi lain yang ramah bagi pemula. Pelatihan mencakup penggabungan klip, penambahan musik latar, teks, dan efek transisi untuk membuat video lebih menarik dan profesional.

3) Narasi dan Musik.

Pelatihan juga mencakup pemilihan musik yang sesuai untuk mendukung mood video, serta perekaman narasi jika diperlukan. Narasi ini bisa menjelaskan proses pembuatan, keunggulan produk, atau menyampaikan pesan promosi secara langsung kepada penonton.

4) Distribusi dan Promosi Video.

Setelah video selesai diedit, peserta diajarkan cara mengunggah dan mendistribusikan video melalui Instagram (Reels, IGTV, atau Stories), YouTube, dan platform media sosial lainnya. Pelatihan ini juga mencakup strategi untuk meningkatkan visibilitas video, seperti penggunaan hashtag yang tepat, kolaborasi dengan influencer, dan teknik SEO untuk video di YouTube.



Gambar 4.a. Pembuatan akun media sosial sebagai media promosi.



Gambar 4.b. Pembuatan akun media sosial sebagai media promosi.

5) Evaluasi dan Feedback.

Sebagai penutup, peserta dilatih cara mengevaluasi respon audiens terhadap video yang diunggah, serta bagaimana mengumpulkan dan memanfaatkan feedback untuk perbaikan di masa

depan. Peserta diajarkan untuk terus memantau kinerja video melalui insights platform dan melakukan penyesuaian jika diperlukan.

pemberdayaan masyarakat ini dapat berkelanjutan (sustainable).

SIMPULAN

Anyaman pandan merupakan anyaman yang terbuat dari daun pandan duri. Hasil anyaman daun pandan antara lain tikar, tas, sandal, hiasan untuk keperluan upacara/pesta adat dan sebagainya. Melalui pemberdayaan masyarakat Desa Suka Makmur ini diharapkan potensi sumber daya yang dimiliki oleh desa tersebut didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas. Oleh sebab itu diperlukan inovasi-inovasi produk anyaman daun pandan yang dapat membantu untuk meningkatkan nilai jual. Anyaman dari daun pandan sebagai salah satu inovasi produk yang diharapkan mampu meningkatkan perekonomian di Desa Suka Makmur. Inovasi yang ada dapat melalui proses pengolahan, pengemasan, maupun pemasarannya.

SARAN

Adapun saran yang dapat diberikan oleh mahasiswa KKN Universitas Teuku Umar di Desa Suka Makmur Kecamatan Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil antara lain sebagai berikut:

- 1) Dalam produksinya, diharapkan masyarakat Desa Suka Makmur terutama kelompok UMKM yang sudah terbentuk dapat memproduksi kerajinan anyaman daun pandan menjadi beberapa produk dan tidak hanya berfokus pada pembuatan anyaman tikar dan tas saja namun di harapkan para pengrajin membuat berbagai macam kreatifitas dari daun pandan.
- 2) Dalam pengembangannya, kelompok UMKM yang sudah terbentuk harus terus dipantau melalui monitoring rutin oleh instansi terkait atau pihak pihak yang sudah ditunjuk untuk bertanggung jawab didalamnya. Sehingga program

DAFTAR PUSTAKA

- Bismala, Lila. 2017. "Model Manajemen Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Untuk Meningkatkan Efektivitas Usaha Kecil Menengah." *Jurnal Entrepreneur Dan Entrepreneurship* 5(1):19–26. doi: 10.37715/jee.v5i1.383.
- Desember, No Juli. 2020. "Global Science Society : *Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat KECAMATAN IDI RAYEUK KABUPATEN ACEH TIMUR DEVELOPMENT DESIGN AND BUSINESS MANAGEMENT OF PANDAN CRAFT PRODUCTS IN ALUE DUA MUKA O VILLAGE* Global Science Society : " 434–46.
- Hartono, Hartono, and Deny Dwi Hartomo. 2016. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Umkm Di Surakarta." *Jurnal Bisnis Dan Manajemen* 14(1):15. doi: 10.20961/jbm.v14i1.2678.
- Nono, Farah Diba, and Fahrizal. 2017. "Pemanfaatan Hasil Hutan Bukan Kayu Oleh Masyarakat Di Desa Labian Ira'ang Dan Desa Datah Diaan Di Kabupaten Kapuas Hulu." *Jurnal Hutan Lestari* 5(1):76–87.
- Parma Dewi, Ika, Sheylla Husnul Khatimah, Isatir Rodiah, Alfiona Febrianti, Khairiatun Nafizah, Iskho Latifah, and Friska Wulandari. 2023. "Pengembangan UMKM Kerajinan Lapiak Pandan Melalui Kegiatan Pengabdian Di Nagari Padang Laweh Selatan." *J-CoSE: Journal of Community Service & Empowerment* 1(2):59–71. doi: 10.58536/j-cose.v1i2.68.
- Sinaga, Antonius Sahat Gabe, and Tony Tampake. 2023. "Semiotika Sijaguron Dalam Adat Saur Matua Batak Toba Di Kecamatan Sumbul Pegagan." *Jurnal Basataka (JBT)* 6(1):194–200.